

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik simpulan bahwa:

1. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitiannya yaitu penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model 4D antara lain pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Development*), dan penyebaran (*Disseminate*). Adapun prosedur pengembangan LKPD matematika berbasis RME yang dilakukan oleh peneliti, yaitu:
  - a. Peneliti melakukan tahap pendefinisian untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan bahan ajar LKPD matematika. Pada tahap ini yang dilakukan ialah analisis untuk menentukan tujuan pembelajaran dan batasan materi yang akan dikembangkan. Tahapan-tahapan ini meliputi: analisis awal, analisis siswa, analisis tugas, dan analisis konsep. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data menggunakan instrument observasi dan wawancara pada guru kelas IV di SDN Sukatani VI.

- b. Tahap perancangan, peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu 1) Pemilihan media dilakukan untuk mengidentifikasi media pembelajaran yang relevan sesuai dengan karakteristik pembelajaran, menyesuaikan dengan analisis konsep dan analisis tugas, serta tujuan pembelajaran pada LKPD; 2) Pemilihan format disini untuk merancang isi pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode pembelajaran, dan sumber belajar, format yang dipilih ialah yang memenuhi kriteria menarik, memudahkan, dan membantu dalam pembelajaran matematika realistik; 3) Rancangan awal disini yaitu merumuskan topik bahan pelajaran, peneliti merumuskan topik pembelajaran matematika materi keliling bangun datar (persegi, persegi panjang, dan segitiga); dan 4) Penyusunan tes acuan patokan, peneliti membuat instrument penelitian untuk menilai hasil produk LKPD yang akan dikembangkan.
- c. Peneliti melakukan tahap pengembangan berupa bahan ajar LKPD matematika berbasis RME melalui validasi dari ahli pendidikan matematika, validasi respon guru, validasi respon peserta didik, dan uji coba pengembangan. Tahap ini mengumpulkan datanya menggunakan instrumen kuesioner/angket untuk validator ahli

pendidikan matematika, respon guru, dan respon peserta didik. Setelah itu, produk yang dikembangkan di uji coba kepada peserta didik menggunakan *pre test* dan *post test* untuk mengetahui keefektivan dari produk yang dikembangkan. Peneliti juga melakukan rekapitulasi hasil *pre test* dan *post test* menggunakan uji N-Gain untuk mengetahui apakah produk yang dikembangkan ini dapat mengembangkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- d. Peneliti melakukan tahap penyebaran, pada penelitian ini hanya dilakukan penyebaran terbatas, yaitu dengan menyebarluaskan dan mempromosikan produk akhir LKPD matematika berbasis RME untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV di SD/MI secara terbatas kepada guru SDN Sukatani VI. Penyebaran ini dihadiri oleh 5 orang guru terdiri atas Guru Kelas I, II, III, IV, dan V. Peneliti memilih jalur penyebaran berupa diskusi terbatas dimana peneliti menyampaikan beberapa hal terkait dengan produk yang telah dikembangkan dengan menggunakan media presentasi (*powerpoint*).
2. Kualitas LKPD matematika berbasis RME untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa kelas IV di SD/MI yang

dihasilkan berdasarkan penelitian dan pengembangan ini ditinjau dari segi kevalidan dan kelayakan. Penilaian kualitas LKPD berdasarkan validasi ahli pendidikan matematika mendapatkan nilai 83% dengan kategori “Valid” tanpa revisi dan boleh dilakukan uji coba, sedangkan penilaian LKPD berdasarkan validasi respon guru kelas IV mendapatkan nilai 96% dikategorikan “Sangat Valid atau Layak” untuk digunakan, dan respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan mendapatkan nilai 90,28% dengan kategori “Sangat Baik/Layak”.

3. Penilaian efektivitas dari LKPD yang dikembangkan dengan diuji coba kepada peserta didik mendapatkan nilai 82,8% dengan rata-rata hasil belajar siswa mencapai 88,5 melebihi KKM menggunakan instrument tes *pre test* dan *post test*, dapat dikategorikan “Sangat Efektif” untuk digunakan. Pada hasil *pretest* hasil belajar siswa 32 dengan presentase 11,4% atau sebanyak 4 orang siswa telah mencapai KKM. Sedangkan pada hasil *post test* nilai rata-rata hasil belajar siswa 88,5 dengan presentase 82,8% atau sebanyak 29 siswa dari 35 siswa telah mencapai KKM. Dengan demikian pengembangan produk LKPD matematika berbasis RME dikategorikan “Sangat Efektif” digunakan untuk mengembangkan

keterampilan berpikir tingkat tinggi pada siswa kelas IV di SD/MI. Setelah itu, rekapitulasi dari hasil pre test dan post test menggunakan uji N-Gain dengan rata-rata nilai akhir mencapai 0,82 dengan masing-masing kategori jawaban siswa yang mengalami pengembangan dan peningkatan setelah melakukan pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar LKPD Matematika berbasis *Realistic Mathematic Education*.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan LKPD matematika berbasis RME, maka sebagian bentuk rekomendasi peneliti menyarankan kepada semua pihak yang terkait agar:

1. Bagi Pendidik
  - a. Dalam menyusun LKPD disarankan agar pendidik memperhatikan kemampuan peserta didik.
  - b. Dalam penggunaan LKPD disarankan agar pendidik memberikan penjelasan dan arahan saat memberikan soal agar pesannya sampai pada peserta didik.

## 2. Bagi Sekolah

Pendidikan matematika akan lebih baik jika peserta didik diberikan kesempatan untuk mengembangkan keterampilan yang ada pada diri mereka dengan menanamkan permasalahan yang real sesuai kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga memudahkan peserta didik menemukan konsep matematis dan mengembangkan imajinasi mereka secara kreatif, efektif, dan inovatif.

## 3. Bagi Pengembang Produk Pembelajaran

Pengembangan produk pembelajaran khususnya bahan ajar cetak hendaknya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

## 4. Bagi Pengembang Lebih Lanjut

- a. Hendaknya dilengkapi dengan gambar yang menarik dan sesuai dengan isi lembar kerja dan lembar soal.
- b. Bagi pengembang selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan dan meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi bagi peserta didik.